



JPBSI 6 (1) (2017)

## Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi>



### PENGEMBANGAN MEDIA KETERAMPILAN MEMBACA PUISI BERBASIS ANDROID BAGI PESERTA DIDIK GAYA BELAJAR AUDITORIS PADA JENJANG SMA

Nugraha Ardi Setyawan ✉ Ahmad Syaifudin

Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

#### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*  
Diterima Maret 2017  
Disetujui April 2017  
Dipublikasikan Mei 2017

*Keywords:*  
*poem reading, learning media, poem media, android, auditory.*

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan menjelaskan karakteristik, prinsip-prinsip, dan prototipe media keterampilan membaca puisi berbasis android bagi peserta didik dengan gaya belajar auditoris pada jenjang pendidikan SMA. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Research and Development (R&D). Karakteristik media keterampilan membaca puisi berbasis android bagi peserta didik dengan gaya belajar auditoris meliputi (1) menggunakan perangkat *mobile* atau *portable*, (2) memanfaatkan perangkat dan teknologi komunikasi bergerak, (3) praktis dibawa ke mana pun, (4) sifatnya yang *mobile* dan terkoneksi internet, (5) peran pendidik sebagai jembatan penghubung untuk melakukan bimbingan belajar, (6) materi dapat diakses setiap saat dan visualisasi yang menarik, dan (7) tidak terbatas ruang dan waktu. Prinsip-prinsip media terampil membaca puisi meliputi (1) merumuskan tujuan instruksional dengan operasional dan khas, (2) merumuskan butir-butir materi secara terperinci (3) mengembangkan alat pengukur keberhasilan, (4) menulis naskah media audio, dan (5) Pproduksi media audio. Keunggulan media ini dapat dioperasikan di mana saja dan kapan saja, pengoperasian yang mudah, dan peserta didik dapat berkomunikasi dengan pendidik.

#### Abstract

*This research aims to explain the characteristics, principles, and media prototype of android-based poem reading skill for senior high school students through auditory learning method. This study uses research and development (R&D) method. The characteristics of android-based poem reading skill for senior high school students through auditory learning method are (1) using mobile or portable devices, (2) utilizing portable devices and technology, (3) easy to carry everywhere, (4) mobile characteristic and connected to the Internet, (5) role of the educator as a connector in advising the students, (6) the materials can be accessed every time with interesting visualization, and (7) no spot and time limitation. Principles of poem-reading media are (1) formulating special instructional purposes operationally, (2) formulating material items specifically, (3) develop success parameter devices, (4) write the audio media script, (5) production of audio media. The benefits of this media are easy to operate, can be operated everywhere and anytime, and students are able to communicate with the teacher.*

© 2017 Universitas Negeri Semarang

p-ISSN 2252-6722 e-ISSN 2503-3476

✉ Alamat korespondensi:  
Gedung B1 FBS Unnes  
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229  
E-mail: ardinugraha611@gmail.com

## PENDAHULUAN

Membaca puisi merupakan salah satu cara berekspresi dalam bidang sastra setelah melewati proses apresiasi. Menurut Pratiwi dkk (2016:1), membaca puisi memiliki beberapa manfaat seperti berkembangnya kompetensi bahasa yang dimiliki. Menurut Doyin (2010:2) baca puisi bukanlah sekadar melisankan puisi atau menyuarakan puisi, melainkan juga mengekspresikan perasaan dan jiwa yang ditangkap oleh pembaca dari puisi tersebut. Pembacaan puisi itu harus indah di mata dan indah dirasa, bukan hanya sekadar membacakan teks saja, tetapi juga harus menggunakan perasaan dan jiwa untuk menghayati puisi tersebut, sehingga pesan yang ingin disampaikan oleh penulis tersampaikan kepada para pendengar, dengan pembacaan yang penuh dengan penghayatan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Doyin (2010:1), membaca puisi adalah upaya untuk “merekspresikan” atau “menyampaikan” apa yang dirasakan atau dipikirkan seorang penulis puisi kepada pendengar atau penonton.

Pada pembelajaran membaca puisi saat ini memiliki beberapa kendala. Jupisa (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa di SMA N 6 Tanjungpinang keterampilan membaca peserta didik masih terbilang rendah, terutama minat membaca puisi.

Selain permasalahan tersebut, Yetti (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa media yang ia jumpai di lapangan masih sangat konvensional. Maksudnya, media yang sering digunakan oleh tenaga pendidik hanya berupa buku teks dan video pembacaan puisi saja.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu adanya tindak lanjut guna mencari solusi yang tepat. Pada era globalisasi saat ini solusi yang tepat, yaitu perlunya pengembangan media android untuk kegiatan belajar mengajar, khususnya keterampilan membaca puisi. Berdasarkan survey oleh flurry.com, menyatakan bahwa 25% pengguna smartphone ada di kirsan usia 13 – 17 tahun dan 49% pada usia 18 – 24 tahun. Dengan demikian, sebagian besar pengguna aktif smartphone adalah remaja.

Selain hal tersebut dalam pengembangan media, pengembang juga harus memperhatikan gaya belajar yang dimiliki sasaran atau peserta didik.

Berdasarkan hal-hal tersebut dalam mengembangkan media, peneliti akan mengembangkan media keterampilan membaca puisi berbasis android bagi peserta didik dengan gaya belajar auditoris pada jenjang SMA. Peneliti mengembangkan prototipe media keterampilan membaca puisi semudah dan sejelas mungkin guna mem-

permudah penggunaan serta pemahaman para pengguna dengan gaya belajar auditoris.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Metode penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian dengan tujuan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut, menurut Sugiyono (2011: 297).

Langkah-langkah penelitian ini dikemas dalam lima tahapan yaitu 1. potensi dan masalah, 2. pengumpulan data, 3. desain produk, 4. validasi produk, 5. revisi produk. Data yang digunakan dalam penelitian ini dari tiga kategori, yaitu 1) sumber data survei gaya belajar peserta didik, 2) sumber data analisis kebutuhan media keterampilan membaca puisi berbasis android dengan gaya belajar auditoris, dan 3) sumber data uji validasi media keterampilan membaca puisi berbasis android dengan gaya belajar auditoris. Penelitian ini dalam pengumpulan data menggunakan teknik sebaran angket dan wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dipaparkan pada penelitian ini meliputi dua hal, yaitu (1) kebutuhan peserta didik dan pendidik terhadap media keterampilan membaca puisi berbasis android bagi peserta didik dengan gaya belajar auditoris pada jenjang pendidikan SMA dan (2) prototipe pengembangan media keterampilan membaca puisi berbasis android bagi peserta didik gaya belajar auditoris pada jenjang pendidikan SMA, yang meliputi prototipe, penilaian, dan perbaikan media keterampilan membaca puisi berbasis android gaya belajar kinestetik pada jenjang SMA.

Kebutuhan peserta didik dan pendidik terhadap media keterampilan membaca puisi berbasis android gaya belajar auditoris pada jenjang SMA, memperoleh hasil survey gaya belajar peserta didik terhadap media keterampilan membaca puisi berbasis android bagi peserta didik dengan gaya belajar auditoris pada jenjang pendidikan SMA terdapat 45 peserta didik yang memiliki gaya belajar auditoris. Hasil tersebut dilakukan pada tiga kelas di tiga sekolah, yaitu SMA N 5 Semarang, SMA N 8 Semarang, dan SMA N 12 Semarang.

Pemilihan gaya belajar auditoris sangatlah cocok untuk kegiatan keterampilan membaca puisi yang lebih melihat dari sudut pendengaran atau audio. Hal tersebut sesuai dengan peserta di-

dik yang bernama Alya Niza Aulia dari SMA N 5 Semarang yang pada pengisian angketnya menuliskan bahwa dia mengikuti paskibra dan *library fans club*. Kegiatan yang dilakukannya sesuai dengan karakteristik gaya belajar auditoris. Oleh karena itu, keterampilan membaca puisi sangatlah cocok apabila dilakukan bagi pemilik gaya belajar auditoris yang mengutamakan pendengaran dan suara, sehingga dari 45 peserta didik yang memiliki gaya belajar auditoris dapat dijadikan acuan untuk pengembangan media keterampilan membaca puisi berbasis android.

Media keterampilan membaca puisi berbasis android bagi pembelajar dengan gaya belajar auditoris terdiri dari bagian inti dan bagian pelengkap. Bagian inti terdiri dari menu-menu pada tab list menu, yaitu terampil membaca puisi, contoh pembacaan puisi, dan latihan. Adapun bagian pelengkap terdiri atas layar pembuka, layar identitas, profil pengguna, pesan, dan petunjuk penggunaan.



Gambar 4.2 Tampilan *Login* atau Identitas

Tampilan selanjutnya, yaitu menu login. Pada menu ini pengguna dalam hal ini pendidik ataupun peserta didik dapat memasukkan identitasnya berupa *username* dan *password*. Identitas tersebut sebelumnya sudah didaftarkan ke server utama untuk dapat masuk ke dalam menu utama nantinya.

Menu utama pada media terampil membaca puisi terdiri dari tiga menu, yaitu (1) menu terampil membaca puisi, (2) menu contoh pembacaan puisi, dan (3) latihan. Selain ketiga menu utama tersebut ada bagian menu pelengkap dengan ikon sketsa orang di pojok kiri atas. Pada menu tersebut berisikan menu (1) edit profil, (2) pesan, dan (3) petunjuk.



Gambar 4.3 Tampilan Menu Utama dan Menu Informasi

Menu terampil membaca puisi berisikan tahapan-tahapan terampil membaca puisi yang harus dilakukan oleh pengguna Tahapan tersebut, meliputi 1) Memilih puisi, pada langkah yang pertama yaitu memilih puisi, berisikan pilihan-pilihan teks puisi berdasarkan tingkat kesulitan dalam membaca puisi, 2) Memahami Puisi, Sub menu selanjutnya yaitu memahami puisi. Pada langkah kedua ini, diharapkan pengguna telah memilih dan membaca secara cermat puisi yang dipilih. Selanjutnya pengguna mencoba mencari tema, suasana, dan amanat yang terkandung dalam puisi tersebut, 3) Belajar Notasi Puisi, Pada langkah ketiga atau belajar notasi puisi, pengguna diharuskan memberikan tanda pemenggalan atau penjedaan pada teks puisi yang akan dibaca. Penandaan tersebut berupa pemberian tanda “/” untuk jeda dengan ketukan maksimal dua ketukan, dan tanda “//” untuk jeda dengan ketukan lebih dari dua ketukan, 4) Membaca Puisi, langkah terakhir yaitu membaca puisi, berisikan contoh pembacaan puisi dari puisi yang telah dipilih. Diharapkan setelah pengguna memahami runtutan atau tahapan untuk membaca puisi dari mulai memilih, memahami, kemudian memberi penandaan atau pemenggalan pada teks puisi, pengguna disajikan pembacaan puisi yang telah dipilih tersebut. Pada menu ini akan tersaji teks puisi dan akan muncul dari bawah ke atas sesuai dengan ketukan pembacaan puisi. Untuk memunculkan teks tersebut diperlukannya sambungan jaringan internet yang memadai.

Pada menu kedua ini berisikan contoh-contoh pembacaan puisi. Contoh pembacaan puisi yang tersaji, seperti Karawang Bekasi karya Chairil Anwar (dibacakan oleh Chusnul Anwar), Pahlawan Tak Dikenal karya Toto Sudarto Bahtiar (dibacakan oleh Himas Nur), dan Atas Kemerdekaan karya Sapardi Djoko Damono (dibacakan oleh Muhammad Arbi).

Menu latihan merupakan menu yang ber-

tujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan pengguna atau peserta didik. Menu ini berisikan soal-soal evaluasi yang terintegrasi dengan tahapan-tahapan yang terdapat pada menu terampil membaca puisi. Tahapan tersebut diawali dengan memilih puisi, latihan pemahaman puisi, latihan notasi puisi, dan latihan membaca puisi. Pada tahap evaluasi pemahaman puisi menggunakan soal uraian dan pengguna dapat menuliskan jawabannya di kotak jawaban. Soal uraian tersebut ada tiga soal, yaitu 1) makna yang terkandung dalam puisi tersebut yaitu?, 2) suasana yang terkandung dalam puisi tersebut yaitu?, dan 3) amanat yang terkandung dalam puisi tersebut yaitu?. Pada latihan notasi puisi, pengguna dapat memberikan penjelesaian dengan memberikan tanda “/” atau “//” pada kotak jawaban yang telah tersedia teks puisi di dalamnya kemudian tekan tombol kirim guna mengirim jawaban kepada pendidik jika sudah yakin akan jawaban tersebut. Pada tahapan ini terdapat keterbatasan, yaitu tidak terdapatnya simbol atau lambang yang dapat menggambarkan tinggi rendahnya nada pembacaan puisi. Pada tahap terakhir yaitu latihan membaca puisi, pengguna dapat merekam pembacaan puisi dengan menekan tombol mulai, setelah selesai klik tombol stop.

Menu edit profil, pengguna dapat mengubah identitas yang dimiliki agar sesuai dengan data yang sebenarnya. Pada menu ini ada tiga hal yang bisa diubah, yaitu nama pengguna, jenis kelamin, dan tanggal lahir. Menu pesan pada media keterampilan membaca puisi ini, bertujuan untuk proses pemberian hasil evaluasi antara pendidik kepada peserta didik. Menu petunjuk atau panduan ini berisikan panduan secara umum media terampil membaca puisi beserta cara-cara mengoperasikannya.

Bahasa yang digunakan pada media Terampil Baca Puisi merupakan ragam bahasa lugas, komunikatif, dan interaktif, sedangkan bahasa pada puisi dipilih bahasa yang sesuai dengan perkembangan peserta didik tingkat SMA. Pada setiap langkah dalam menu terampil membaca puisi juga terdapat penjelasan materi berupa suara pendidik dengan pengucapan yang menarik serta pemilihan kata yang komunikatif dan sederhana. Jenis *font*/huruf yang digunakan pada media Terampil Baca Puisi adalah *typeface*, dengan ukuran huruf bervariasi, seperti 20 untuk judul menu, dan 12 untuk teks puisi.

Pada bagian grafika difokuskan pada penggunaan simbol-simbol yang mewakili tombol pada media. Simbol-simbol tersebut terdapat pada tab terampilan membaca puisi, tab contoh pembacaan puisi, tab pembacaan puisi, tab lati-

han, tab edit profil, tab pesan, tab petunjuk atau panduan, dan tab panduan.

Karakteristik media keterampilan membaca puisi berbasis android bagi peserta didik dengan gaya belajar auditoris pada jenjang pendidikan SMA, sebagai berikut.

#### **Menggunakan Perangkat *Mobile* atau Perangkat *Portable***

Media keterampilan membaca puisi ini dalam penerapannya menggunakan *smartphone* dengan basis sistem android, hal tersebut dikarenakan *smartphone* memiliki banyak fungsi yang dapat digunakan untuk *mobile learning*. Penggunaan *smartphone* dengan sistem android juga pengaruh yang positif bagi pengguna untuk belajar di mana pun dan kapan pun, hal tersebut sesuai dengan pernyataan Shofiyah (2016), bahwa penggunaan *smartphone* berbasis android dan *mobile learning* memiliki pengaruh positif dengan hasil yang berbeda-beda disetiap kelas yang ditelitinya.

#### **Memfaatkan Perangkat dan Teknologi Komunikasi Bergerak**

Media terampil membaca puisi berbasis android bagi pembelajar dengan gaya belajar auditoris dalam penerapannya telah memanfaatkan penggunaan *smartphone* berbasis android sebagai sarana penyampaian materi membaca puisi. Selain itu *smartphone* juga merupakan salah satu teknologi komunikasi bergerak, karena tanpa penggunaan kabel dan ukurannya yang fleksibel bisa dibawa di mana pun dan kapan pun.

#### **Praktis Dibawa Kemana Pun**

Media keterampilan membaca puisi berbasis android bagi peserta didik dengan gaya belajar auditoris, dikembangkan untuk mempermudah peserta didik untuk belajar keterampilan membaca puisi tanpa harus berada di sekolah atau ruang kelas bersama pendidik.

#### **Sifatnya yang *Mobile* dan Terkoneksi Dengan Internet**

Media terampil membaca puisi ini, dalam penggunaannya harus terkoneksi dengan internet guna mengaktifkan beberapa fitur seperti pembacaan puisi, serta latihan terampil membaca puisi. Penggunaan koneksi internet juga akan mengaktifkan fitur pesan untuk peserta didik atau pengguna dapat berkomunikasi dengan pendidik jika diperlukannya diskusi dalam pembacaan puisi.

#### **Peran Pendidik Dalam *Mobile Learning* sebagai Jembatan Penghubung**

Pendidik dalam media terampil membaca puisi ini, memiliki peran yang sangat penting yaitu sebagai validator atau penguji ketika pengguna telah selesai melakukan tahapan latihan membaca puisi. Pendidik mengoreksi jawaban dan pembacaan puisi yang dilakukan pengguna. Setelah itu pendidik dapat memberikan hasil evaluasinya melalui menu pesan yang akan dikirimkan ke pengguna atau peserta didik.

#### **Ketersediaan Materi Ajar yang dapat Diakses Setiap Saat dan Visualisasi Materi yang Menarik**

Media terampil membaca puisi berbasis android bagi peserta didik dengan gaya belajar auditoris, dikembangkan pada sasaran tertentu yaitu gaya pengguna yang memiliki gaya belajar auditoris. Sasaran tersebut menjadi pertimbangan dalam mengonsep visualisasi dari materi terampil membaca puisi. Pada media ini, materi tersusun secara sistematis, dengan runtutan teori membaca puisi yang sedemikian rupa.

#### **Penggunaan *Mobile Learning* Tidak Terbatas Pada Ruang dan Waktu**

Media terampil membaca puisi berbasis android bagi peserta didik dengan gaya belajar auditoris tidak memiliki batasan pada ruang dan waktu karena media tersebut hanya memerlukan perangkat smartphone dengan ukuran layar minimal 5 inchi, yang dapat dibawa pengguna kemana saja dan kapan saja. hal tersebut sesuai dengan pemikiran Darmawan dalam (Yuntanto: 2015) menjelaskan *mobile learning* merupakan salah satu alternatif bahwa layanan pembelajaran dapat dilaksanakan di mana saja dan kapan saja.

Prinsip media keterampilan membaca puisi berbasis android bagi peserta didik dengan gaya belajar auditoris pada jenjang pendidikan SMA, sebagai berikut.

#### **Merumuskan tujuan instruksional dengan operasional dan khas**

Tujuan instruksional dan ciri khas Media terampil membaca puisi berbasis android, yaitu media ini dikembangkan untuk pengguna dengan gaya belajar auditoris, oleh karena itu media ini lebih banyak berisikan audio pembacaan puisi dan penjelasan langkah-langkah membaca puisi supaya dapat menggantikan peran guru yang sebenarnya. Faktor yang sangat penting dalam media ini yaitu menu utama yang terdiri dari tiga menu utama, seperti terampil membaca puisi, contoh pembacaan puisi, dan latihan.

#### **Merumuskan butir-butir materi secara ter-**

#### **perinci yang mendukung tercapainya tujuan**

Materi yang terdapat dalam media terampil membaca puisi berbasis android ini terdiri dari empat tahapan materi. Pertama tahapan memilih puisi, Kedua yaitu tahapan memahami puisi, Ketiga yaitu tahapan belajar notasi puisi, dan Keempat yaitu membaca puisi.

#### **Mengembangkan alat pengukur keberhasilan**

Alat pengukur keberhasilan dalam media terampil membaca puisi berupa menu latihan yang berisikan soal-soal evaluasi sesuai dengan tahapan membaca puisi. Soal-soal tersebut, seperti maka, suasana, amanat yang terkandung dalam puisi tersebut (tahapan memahami puisi), berilah penandaan atau penjedaan puisi dengan memberikan tanda “/” atau “//” (tahapan notasi puisi), dan bacalah puisi tersebut dan rekam pembacaan anda (tahapan membaca puisi).

#### **Menulis naskah media audio**

Naskah audio dan teks selain puisi yang terdapat dalam media terampil membaca puisi berbasis android bagi peserta didik dengan gaya belajar auditoris, disusun dengan menggunakan kalimat dan pilihan kata yang komunikatif. Untuk naskah yang disuarakan, yaitu pada menu terampil membaca puisi submenu memilih puisi, memahami puisi, dan belajar notasi puisi. Naskah tersebut menjelaskan setiap tahapan yang akan dilalui pengguna untuk dapat terampil membaca puisi.

#### **Produksi media audio**

Pada prinsip produksi media terampil membaca puisi berbasis android, terdiri dari proses merekam pembacaan puisi-puisi yang telah ditentukan dan rekaman pembacaan naskah-naskah komunikatif untuk menjelaskan setiap tahapan yang terdapat dalam menu terampil membaca puisi.

Protipe media keterampilan membaca puisi berbasis android bagi peserta didik dengan gaya belajar auditoris pada jenjang pendidikan SMA merupakan media yang bertujuan untuk membuat pengguna media dapat terampil membaca puisi dengan baik. Keunggulan media ini yaitu dapat dioperasikan di mana saja dan kapan saja, pengoperasian yang mudah, pengguna atau peserta didik dapat berkomunikasi dengan pendidik, dan memiliki ukuran file yang sangat kecil kurang lebih 10Mb.

Keterbatasan media terampil membaca puisi berbasis android gaya belajar auditoris, yaitu media hanya dapat ditujukan pada pengguna atau peserta didik yang memiliki gaya belajar

auditoris, perlu terhubung koneksi internet, tipografi teks puisi yang ada pada media ini tidak sesuai dengan tipografi sebenarnya, pada submenu belajar notasi puisi dan latihan notasi puisi, dan hanya terbatas pada pemenggalan saat pembacaan saja.

## SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan dapat dikemukakan simpulan yang berkaitan dengan pengembangan media keterampilan membaca puisi berbasis android bagi peserta didik dengan gaya belajar auditoris pada jenjang pendidikan SMA. Simpulan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

Pertama, karakteristik media keterampilan membaca puisi berbasis android bagi peserta didik dengan gaya belajar auditoris pada jenjang pendidikan SMA yang terdiri atas tujuh karakteristik, yaitu (a) menggunakan perangkat *mobile* atau perangkat *portable*, (b) memanfaatkan perangkat dan teknologi bergerak, (c) praktis di bawa ke mana pun, (d) sifatnya yang *mobile* dan terkoneksi dengan internet, (e) peran pendidik dalam *mobile learning* sebagai jembatan penghubung pendukung atau fasilitator, atau untuk memberikan bimbingan dalam belajar, (f) ketersediaan materi ajar yang dapat diakses setiap saat dan visualisasi yang menarik, dan (g) penggunaan *mobile learning* tidak terbatas pada ruang dan waktu.

Kedua, prinsip-prinsip media keterampilan membaca puisi berbasis android bagi peserta didik dengan gaya belajar auditoris pada jenjang pendidikan SMA meliputi kaidah isi dan kaidah penyajian. Adapun prinsip dalam media ini yaitu, (a) merumuskan tujuan intruksional dengan operasional yang khas, (b) merumuskan butir-butir materi secara terperinci yang mendukung tercapainya tujuan, (c) mengembangkan alat pengukur keberhasilan, (d) menulis naskah media audio, dan (e) produksi media audio.

Ketiga, prototipe media keterampilan membaca puisi berbasis android bagi peserta didik dengan gaya belajar auditoris pada jenjang SMA meliputi keunggulan dan keterbatasan media. Keunggulan media ini meliputi (a) dapatoperasikan di mana saja dan kapan saja tidak bergantung pada tempat dan waktu, (b) pengguna

atau peserta didik dapat berkomunikasi dengan pendidik dengan menggunakan menu pesan yang terdapat pada aplikasi media ini, dan (c) media terampil membaca puisi ini memiliki ukuran file yang sangat kecil kurang lebih 10Mb.

Adapun keterbatasan media ini meliputi, (a) media hanya dapat ditujukan pada pengguna atau peserta didik yang memiliki gaya belajar auditoris, (b) tipografi teks puisi yang ada pada media ini tidak sesuai dengan tipografi sebenarnya, dan (c) pada submenu belajar notasi puisi dan latihan notasi puisi, hanya terbatas pada pemenggalan saat pembacaan saja atau enjambemen dengan memberikan tanda “/” atau “//”.

## DAFTAR PUSTAKA

- Doyin, Mukh. 2010. *Mengajarkan Baca Puisi*. Semarang: bandungan Institute.
- Flurrymobile.tumblr.com. 2016. *90% of Time on Mobile is Spent in Apps.* 10 Desember 2016 (23.00)
- Flurrymobile.tumblr.com/tagged/insights. 10 Desember 2016 (23.00).
- Jupisa. 2015. *Keterampilan Membaca Puisi Peserta didik Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2014/2015*. Skripsi: Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Pratiwi, Yuni, Indra Suherjanto, dan Aga Sakti K..2016.*Membaca Estetik Puisi:Dasar Teori dan Model Pelatihan*. Yogyakarta:Penerbit Ombak.
- Shofiyah, Siti. 2016. *Pengaruh Penggunaan Android dan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kepanjen Malang*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Siroj, M.B. 2012. Keefektifan Flip Over Pelangi dalam Meningkatkan Kemampuan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1).
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Yeti, Reza. 2014. *Menyikapi Potensi Tulis Baca Puisi Siswa melalui Figur Ibu dengan Stimulasi: Ekspresivitas Selebritis Ratih Sanggarwati-Tamara Blezynski*. Jurnal Bahas, Volume 9, Nomor 2.
- Yutanto, Singgih. 2015. *Pengembangan Aplikasi Android sebagai Pengoperasian Sistem Pengendali Elektronik pada Siswa Kelas XI SMKN 2 Pengasih*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.